

ABSTRAK

Latar Belakang : Kebutuhan akan makanan yang aman, bervariasi, berkualitas, serta mengandung gizi yang cukup, termasuk ke dalam kebutuhan primer yang pemenuhannya tidak dapat ditunda. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan *polistirena foam*, atau yang dikenal sebagai *styrofoam*. Kemasan *styrofoam* bukan termasuk *food grade packaging*. Selain itu *styrofoam* dapat menyebabkan masalah di lingkungan, Diperkirakan bahwa produksi polistirena dunia setiap tahun mencapai lebih dari 14 juta ton.⁽¹³⁾ Indonesia merupakan negara dengan peringkat ke 2 setelah Negara China dalam menghasilkan sampah plastik (*styrofoam*) dengan timbulan sebesar 187,2 ton

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan metode *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan *styrofoam* sebagai kemasan makanan pada umkm sektor makanan di Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua UMKM atau penjual makanan yang memakai wadah *styrofoam* di Kota Jambi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 responden dengan tehknik *accidental sampling*.

Hasil : Diketahui Ada hubungan antara pengetahuan (p -value: 0,000), sikap (p -value: 0,000), lingkungan(p -value: 0,000), dan persepsi(p -value: 0,000) dengan perilaku penggunaan *styrofoam* sebagai kemasan makanan pada pelaku UMKM sektor makanan di Kota Jambi.

Kesimpulan : pengetahuan, sikap, lingkungan dan persepsi berhubungan dengan perilaku penggunaan *styrofoam* sebagai kemasan makanan pada pelaku UMKM sektor makanan di Kota Jambi. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kota Jambi agar memberikan edukasi pelaku UMKM sektor makanan di Kota Jambi tentang bahaya pemakaian wadah makanan berbahan *Styrofoam* sehingga perilaku penggunaan *Styrofoam* berkurang.

Kata Kunci : Pengetahuan, Lingkungan, Persepsi, Perilaku, Sikap dan *Styrofoam*.

ABSTRACT

Background: The need for food that is safe, varied, high quality and contains sufficient nutrition is a primary need whose fulfillment cannot be postponed. One effort that can be made is to use polystyrene foam, or what is known as styrofoam. *Styrofoam* packaging is not considered food grade packaging. Apart from that, *styrofoam* can cause problems in the environment. It is estimated that world polystyrene production annually reaches more than 14 million tons. (13) Indonesia is the country ranked 2nd after China in producing plastic waste (*styrofoam*) with a generation of 187.2 tons.

Method: This research is a quantitative study that uses an analytical observational research design with a cross sectional method. This study aims to determine the factors related to the behavior of using *styrofoam* as food packaging among UMKMs in the food sector in Jambi City. The population in this study is all UMKMs or food sellers who use *Styrofoam* containers in Jambi City. The sample in this study consisted of 95 respondents using accidental sampling technique.

Results: It is known that there is a relationship between knowledge (p-value: 0.000), attitude (p-value: 0.000), environment (p-value: 0.000), and perception (p-value: 0.000) with the behavior of using *styrofoam* as packaging food for UMKM actors in the food sector in Jambi City.

Conclusion: knowledge, attitudes, environment and perception are related to the behavior of using *styrofoam* as food packaging among UMKM actors in the food sector in Jambi City. It is hoped that the Jambi City Health Service will provide education to UMKM actors in the food sector in Jambi City about the dangers of using food containers made from *Styrofoam* so that the behavior of using *Styrofoam* is reduced.

Keywords: Knowledge, Environment, Perception, Behavior, Attitudes and *Styrofoam*.